

SKRIPSI

**BENTUK-BENTUK KEKERASAN BERBASIS
GENDER *ONLINE* (KBGO) YANG DI LAKUKAN
AKUN ANONIM DI TWITTER**



Oleh :

**Deichman Jeremy Sitanggang
07021381823141**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

BENTUK-BENTUK KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) YANG DI LAKUKAN AKUN ANONIM DI TWITTER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

Deichman Jeremy Sitanggang
07021381823141

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Bentuk-Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Yang
Dilakukan Akun Anonim Di Twitter”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Deichman Jeremy Sitanggang

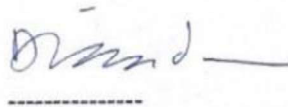
07021381823141

Pembimbing I

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Tanggal

5 September 2023

Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031017



29 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Bentuk-Bentuk Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) Yang Dilakukan Oleh Akun Anonim Di Twitter”

Skripsi

Oleh :

Deichman Jeremy Sitanggung

07021381823141

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 September 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

2. Randi, S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031017

Penguji :

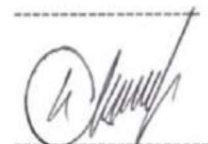
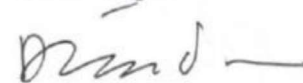
1. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos

NIP. 199206062019032025

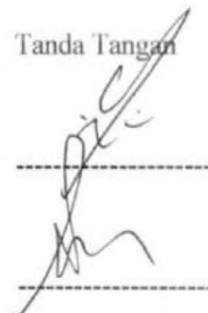
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA

NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deichman Jeremy Sitanggang

NIM : 07021381823141

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Bentuk-bentuk Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) Yang Di Lakukan Oleh Akun Anonim Di Twitter" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 September 2022
Yang buat pernyataan,



Deichman Jeremy Sitanggang
NIM 07021381823141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

Amsal 23:17-18

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku yang terkasih
2. Saudara dan keluargaku terkasih
3. Kekasihku tercinta
4. Dosen pembimbing skripsi, Yaitu Ibu Dr. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., dan bapak Randi, S.Sos., M.Sos
5. Sahabat seperjuangan
6. Kampus dan Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat dan kasih Tuhan atas segala rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk-bentuk Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) Yang Dilakukan Akun Anonim Di Twitter”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Umum Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc., selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Universitas Sriwijaya Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi selaku pembimbing I saya. Dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku

Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan dan bantuan dalam hal administrasi.
6. Kepada kedua Orang tuaku, Bapak Hamzah Sitanggung dan Ibu Lasmaria Sihombing. Yang telah berjuang untuk saya agar menyelesaikan pendidikan ini terimakasih atas semuanya dari kasih sayang , waktu, tenaga, dan biaya yang tidak bisa tergantikan. Semoga bapak dan mama semakin diberikan berkat, kesehatan dan umur yang panjang biar bisa melihat anak laki-laki pertama mu ini menjadi orang yang sukses dan menjadi berkat bagi orang yang membutuhkan.
7. Terima Kasih untuk Saudariku Wemona dan Grece yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini serta juga tidak lelah untuk memberikan dukungan positif.
8. Terima Kasih Saudaraku Jonathan yang telah membantu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Terimakasih kepada Om dan Tanteku yang memacu semangat memberikan motivasi baru dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Terima Kasih kepada Sepupuku Anggiat Sihombing yang telah banyak memberikan masukan dan semangat agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Terima Kasih Sahabatku Rizky Anugerah yang saat ini juga sedang berjuang menyelesaikan skripsi serta memberikan banyak kontribusi dalam memberikan gagasan dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.
12. Terima Kasih kepada Kekasihku Jane Yolanda yang telah memberikan semangat cinta serta membantu dan menemani dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Terima Kasih Kepada Keluarga besarku Sitanggung dan Sihombing yang turut memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

14. Terima Kasih kepada bapak/ibu dan semua kerabat Dinas Sosial Ogan Ilir yang telah mengizinkan saya untuk melakukan kegiatan kuliah kerja sosial.
15. Terima mbak Irma Septiliana, selaku admin Jurusan Sosiologi untuk bantuan sertawaktunya untuk melengkapi persyaratan selama skripsian
16. Terima Kasih semua untuk teman-teman Sosiologi 2018, dan kakak tingkat yang telah memberikan warna selama perkuliahan, teman untuk berdiskusi dan teman untuk menambah relasi.
17. Organisasi HIMAFISIPAL, Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh anggota khususnya pada bidang PSOB yang telah menjadi rumah terbaik bagi penulis, memberikan pengalaman, pelajaran dan menjadi penulis meningkatkan kemampuan selama ini.
18. Terima Kasih Kepada HIMASOS, yang telah memberikan kesempatan untuk saya mengembangkan diri, menambah teman semasa perkuliahan dan menjadi tempat untuk berdiskusi.

Untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan pihak yang terkait dibalas oleh Tuhan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 31 Agustus 2023
Penulis,

Deichman Yeremy Sitanggang
07021381823141

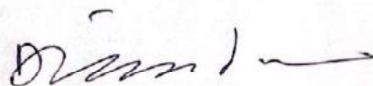
RINGKASAN
BENTUK-BENTUK KEKERASAN BERBASIS
GENDER *ONLINE* (KBGO) YANG DILAKUKAN
AKUN ANONIM DI TWITTER

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat fenomena KBGO yang dilakukan oleh akun anonim di Twitter, serta mendapatkan deskripsi terkait bentuk-bentuk KBGO yang muncul. Dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis konten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 akun anonim yang diperoleh dari Twitter. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan KBGO di Twitter pelaku menggunakan fitur *private* untuk menyembunyikan identitas pribadinya agar pengguna Twitter lainnya tidak bisa melihat siapa dibalik akun tersebut. Kemudian berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan terdapat temuan bentuk-bentuk kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) yang dilakukan oleh akun anonim di Twitter, berupa *Sexual Harassment*, *Sexting*, *Sexual Content* beserta *Doxing*.

Kata kunci : KBGO, Twitter, Akun Anonim.

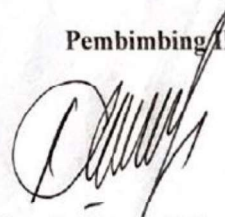
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



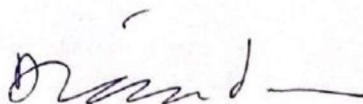
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

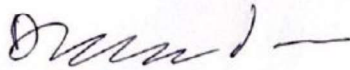
FORMS OF GENDER BASED VIOLENCE ONLINE (KBGO) CONDUCTED ANONYMOUS ACCOUNTS ON TWITTER

The purpose of this research of this is to look at the (KBGO) phenomenon that its carried out by anonymous accounts on Twitter, as well as get a description of the form of KBGO that appear. In this study, we used the concept of content analysis. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive approach. Determination of informants in this study using purposive. Informants in this study amounted to four anonymous accounts obtained from Twitter. Types and source of data are obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation and documentation. The result of this study indicate that in carrying out KBGO on Twitter, the perpetrator uses the private feature to hide his personal identity so that other Twitter users cannot see who is behind the accounts. Then, based on the results of the observations made, there were findings of online gender-based violence (KBGO) carried out by anonymous accounts, in the form of sexual harassment, sexting, sexual content and with doxing.

Keywords : *KBGO, Twitter, Anonymous Account*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



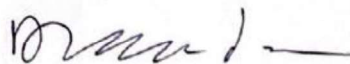
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISIONLITAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Media Sosial dan Akun Anonim Twitter	15
2.2.2 Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO)	22
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Strategi Penelitian.....	30
3.4 Fokus Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan	32

3.7 Peran Peneliti.....	33
3.8 Unit Analisis Data	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
3.11 Teknik Analisis Data	36
3.12 Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	25
4.2 Gambaran Informan	43
4.2.1 Informan Utama	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Konsep Bentuk KBGO	39
5.2 Bentuk Temuan KBGO Yang Dilakukan Oleh Akun Anonim @SutanAlfiza, @Sadboijaktim dan @faris78706648 @Pikologi2	49
5.2.1 Sexual Harassment.....	51
5.2.2 Sexual Content	54
5.2.3 Doxing.....	59
5.2.4 Sexting	61
BAB VI PENUTUP	43
6.1 Kesimpulan.....	43
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya media sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang dimana pengguna media sosial secara tidak langsung menghilangkan batasan bersosialisasi dalam bermasyarakat. Dalam media sosial tidak ada batasan untuk mereka dapat berinteraksi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang (Istiani & Islamy, 2020).

Teknologi terus mengalami perkembangan yang menyebabkan semakin mudahnya dalam melakukan suatu aktivitas. Media sosial adalah tempat dimana orang-orang melakukan interaksi dengan cara menggunakan *platform* yang tersedia dimana rentan sekali menyebabkan kasus kekerasan verbal terhadap suatu kejadian yang terjadi. Banyak orang merasa dirugikan dengan hadirnya kekerasan verbal ini. menyebabkan beberapa masyarakat bertindak tanpa memikirkan apa hasil akhir dari perbuatan yang telah dilakukan dalam menggunakan media sosial tidak ada larangan mengenai batasan pengguna untuk memiliki beberapa akun. Hal ini mengakibatkan setiap orang dapat memiliki banyak akun yang dibuat dengan fungsi yang berbeda-beda (Merangin dkk, 2018).

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Salah satu contoh media sosial yang kerap digunakan oleh masyarakat adalah Twitter yaitu jejaring sosial yang dapat membuat penggunanya mudah untuk menjalin pertemanan dengan pengguna lainnya. Twitter juga terdapat berbagai macam fitur salah satunya fitur *top trending* yaitu fitur yang menjadikan penggunanya untuk melihat kicauan apa yang paling populer dan paling sering dikicaukan oleh pengguna Twitter (Basri, 2017).

Terlepas dari fungsi media sosial itu sendiri diketahui bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatifnya tergantung pada pribadi seseorang yang menggunakannya. Media sosial dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda, ada yang positif dan ada yang negatif. Misalnya, dapat membantu pengguna untuk mendapatkan relasi, menciptakan sarana bisnis *online*, berbagi ilmu pengetahuan serta dapat mengikuti perkembangan informasi terbaru. Namun, ada beberapa konsekuensi negatif seperti dapat menyebarkan informasi palsu dan menjadi pengalih perhatian dari tugas penting (Erma dkk, 2022).

Adapun dampak masalah negatif yang diakibatkan oleh media sosial itu sendiri ialah sebuah kekerasan yang diartikan sebagai perilaku dengan sengaja maupun tidak disengaja (*verbal*) maupun (*non verbal*). Kemudian seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu bahwasannya kekerasan ini dilakukan oleh pelaku untuk mencederai atau merusak orang lain baik berupa serangan fisik, mental, dan sosial. Kekerasan juga memiliki dua jenis diantaranya kekerasan fisik dan non fisik. Kekerasan fisik jenis kekerasan yang kasat mata, yang artinya siapapun dapat menyaksikannya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku dengan korbannya. Contohnya adalah menampar, menginjak, menimpuk, menjegal, meludahi, melempar dengan suatu benda atau yang lainnya (Rohman, 2001).

Kekerasan di dunia maya, dikenal dengan istilah (Kekerasan Berbasis Gender *Online*), yang artinya sama seperti kekerasan berbasis gender di dunia nyata, tindak kekerasan tersebut harus memiliki niatan atau maksud melecehkan korban berdasarkan gender atau seksual. Jika tidak, maka kekerasan tersebut masuk dalam kategori kekerasan umum di ranah *online* (SAFE NET, 2013).

Kekerasan non fisik terjadi ketika tingkat psikis yang gagal mengatur proses yang dibutuhkan oleh dominasi kesenangan dalam diri seseorang yang mengakibatkan individu dapat melakukan kekerasan verbal terhadap orang lain maupun kelompok demi melampiaskan rasa emosionalnya. Kekerasan ini dilakukan secara terang-terangan atau tidak terlihat yang artinya tidak dilakukan secara langsung dan diketahui perilakunya apabila tidak teliti dalam memperhatikan, karena tidak langsung bersentuhan fisik antara pelaku dengan korbannya. Kekerasan non fisik ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu kekerasan verbal secara langsung kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata membentak, memaki, menghina, melakukan perundungan, gossip, bahkan hal inilah yang menyebabkan banyaknya pelaku anonim untuk melakukan kekerasan berbasis gender *online* (Makarim, 2012).

Pelaku anonim dapat dikatakan sebagai orang yang menggunakan identitas pribadi yang disamarkan atau tidak diketahui data pribadi aslinya dari mana ia berasal. Upaya ini dilakukan untuk menyembunyikan identitas asli mereka karena pelaku anonim khawatir akan identitas pribadinya jika mereka terungkap maka akun pribadi milik mereka yang menunjukkan identitasnya akan dengan mudah untuk ditemukan atau dituntut secara hukum dan terjerat undang-undang.

Menurut Puspitasari (2019) akun anonim merupakan akun yang digunakan untuk menyamarkan identitas asli pada aktivitas media sosial. Anonimitas (*anonyma*) yang berarti tidak ada nama yang kemudian dipakai untuk mengidentifikasi objek baik berupa manusia ataupun benda dengan menggunakan fitur anonim, korban kekerasan berbasis gender *online* tidak dapat mengidentifikasi pengguna tersebut yang mengunggah sesuatu pada *platform* media sosial, kemudian para pelaku anonim ini akan secara bebas melontarkan kata-kata yang bersifat menyakiti, merundung, maupun menghina individu lainnya, demikian anonimitas dapat menciptakan pelaku kekerasan berbasis gender *online* ini menjadi pribadi yang lebih jahat.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) yang dilakukan pada akun anonim di Twitter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus melihat fenomena KBGO yang dilakukan oleh akun anonim di Twitter, dengan mengelaborasi bentuk-bentuk KBGO apa saja yang dilakukan oleh akun anonim tersebut pada sosial media Twitter pada periode Januari sampai Juni 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena KBGO yang dilakukan oleh akun anonim Twitter.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi terkait bentuk-bentuk KBGO yang muncul pada akun anonim Twitter pada periode Januari sampai Juni 2023 ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, secara teoritis dalam bidang ilmu sosial dengan menambah sumber wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kekerasan berbasis *online* yang dilakukan oleh akun anonim pada pengguna media sosial Twitter, serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi kepada pembaca untuk mengetahui KBGO di Twitter.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintahan dalam bidang ITE agar dapat menangani sekaligus mencegah kasus Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO).
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama tentang KBGO bagi kehidupan masyarakat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- SAFE NET. (2013). *Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online (Awat KBGO)*.
- Maidina Rahmawati, Nabillah Saputri. *Jauh Panggang dari Api : Menilik Kerangka Hukum Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia*

Jurnal

- Adelia, D. A., & Pratiwi, M. R. (2021). Verbal Abuse Pada Kolom Komentar Di Laman Instagram Transpuan. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 39–54.
- Adriany Illene, Maria Damajanti, & Cindy Muljosumarto. (2019). Perancangan Kampanye Sosial Mengenai Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 1–10.
- Afifah, V. H. (2021). *Vika Hasna Afifah, 2022 Fenomena Child Grooming Pada Media Sosial Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Afnibar, & Fajhriani, D. (2019). Perilaku Stalking Remaja Zaman Now Dalam Bingkai Teori Behavior. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10–23.
- Anggreini, N. M. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Twitter di Kalangan Pelajar SMK Negeri 5 Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 4(2), 239–251.
- Arianto, B. (2021). Media sosial sebagai ruang baru kekerasan berbasis gender online di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 105–117.
- Basri, H. (2017). Peranmedia Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (studi kasus pelajar SMPN 1 kota Pekanbaru). *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*, 4(1), 1–13.
- Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). Metode Study Kasus. *Skripsi*, 19.
- Durrani, H., & Naseer, M. (2021). *Running head: Hate Speech And Culture Of Trolling On Social Media Hate Speech and Culture of Trolling on Social Media*. 0–21.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Doxing (Studi pada Polda Metro Jaya)*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Hafeez, M. R., Tilwani, S. A., Asif, M., & Ibna Seraj, P. M. (2021). Challenging so-called fake media's power abuse with social media verbal abuse: Analysis of twitter interactions. *Asian EFL Journal*, 28(March), 24–37.

- Hayati, N. (2021). Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Onlineselama Pandemi Covid-19. *Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Onlineselama Pandemi Covid-19*, 1(1), 43–52.
- Hidayah, A., Marcelawati, Y., & Saputra, H. (2021). Cyber Harassment: Fenomena Hate Comment Di Era Pandemi Covid-19 Pada Akun Tik-Tok @Y***Q. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 5(1), 9–17.
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 12–21.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.
- Lilis Nosiva Rini, R. M. (n.d.). Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja. *Memahami Penggunaan Dan Motivasi Akun Anonim Instagram Di Kalangan Remaja Lilis*.
- Lloret-Pineda, A., He, Y., Haro, J. M., & Cristóbal-Narváez, P. (2022). Types of Racism and Twitter Users' Responses Amid the Covid-19 Outbreak: Content Analysis. *JMIR Formative Research*, 6(5).
- Makarim, M. (2012). Memaknai “Kekerasan.” *Lembaga Studi Dan Advokasi Masyarakat*, 1–19.
- Mardiastuti, A. (2014). Penggunaan Akun Twitter Oleh Politisi (Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI Jakarta 2012 Selama Masa Kampanye Putaran I). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 1–155.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekaris, K. A. I., Pratiwi, A. I. N., Studi, P., Nutrisi, I., Makanan, D. A. N., Peternakan, F., Penulisan, P., Ilmiah, K., Berbagai, P., Cahaya, I., Lapangan, D. I., Eropa, A., Geometry, R., Analysis, G., Nasution, R. D., ... Bismark, M. (2018). Verbal Bullying Dalam Media Sosial Ditinjau Dari Perspektif Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa. *Verbal Bullying Dalam Media Sosial Ditinjau Dari Perspektif Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa*, 2(2), 2016c.
- Musyaffa, R. A., & Effendi, S. (2022). Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Interaksi Di. *Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Interaksi Di*.
- Muwafiq, A. Z. (2019). *Kekerasan Verbal dalam Komentar para Pengguna Facebook pada Pemberitaan mengenai Tragedi Paris*.
- Nabillah, R. M. & S. (2022). Jauh Panggang dari Api. *Program Digital Rights Education*, 6–90.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 1(1), 305.
- Nur Erma, H., Santika, D., Nurhasanah, I., & Lestari, I. (2022). Dampak Media

- Sosial Terhadap Konflik Di Masyarakat. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 2(1), 150–158.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 539.
- Oliver, J. (2016). Penggunaan Media Sosial a. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratito, R. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bangun Ruang Sisi Datar Bernuansa Etnomatematika Kelas Viii Smp. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Puspitasari, E. I. (2019). Dampak Munculnya Akun Anonim untuk Mengekspresikan Diri. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*.
- Putri, L. R., Sudarsono, S. C., & Wardani, M. M. S. (2021). Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar di Akun Instagram @Garudaevolution pada Bulan September 2019. *Sintesis*, 15(1), 32–56.
- Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 1–4.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rohman, A. (2001). Wacana Kekerasan dalam Kultur Keluarga dan Sekolah. In *Dinamika Pendidikan* (Vol. 8, Issue 2).
- Sariah. (2021). Kekerasan Verbal Dalam Komentar Netizen Di Twitter Bpjs Kesehatan. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 18–20.
- Setiawati, T., & Agustini, V. D. (2022). Akun Anonim Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskripsi Mahasiswa UHAMKA Pengguna Akun Anonim Instagram). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(1), 26–32.
- Setiyawan, Y. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 1–14.
- Suharto, T., Prasetyo, B. D., & Wulandari, M. P. (2020). Analisis Wacana Kritis Komunikasi Verbal pada Debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 43–54.
- Utoro, D. Y. S., Susetyo, S., & Ariesta, R. (2020). Kekerasan Verbal dalam Media Sosial Facebook. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 150–166.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Wicaksono, A., & Irwansyah, I. (2017). Fenomena Deindividuasi Dalam Akun Anonim Berita Gosip Selebriti Di Media Sosial Instagram. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 34.
- Zein, D., & Wagiati, N. (2021). Kekerasan Verbal dalam Merespons Status dan Komentar Politik di Media Sosial dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa. *Suar Betang*, 16(1), 23–38.